



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Dalam lingkungan masyarakat di Indonesia, perkotaan merupakan salah satu ungkapan kehidupan manusia yang mungkin paling kompleks. Kebanyakan Kota di Indonesia, perkembangan dan pertumbuhannya masih berlangsung secara alamiah, dengan kata lain berkembang tanpa perencanaan yang terprogram. Kota sebagai pusat perekonomian wilayah memiliki peran yang sangat besar bagi pembangunan, dimana konstribusinya terhadap pemenuhan kebutuhan hidup warganya melahirkan berbagai permasalahan (Jamilus, 2017).

Perkembangan jumlah penduduk yang sangat pesat membuat pengaruh pada frekuensi aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat. Salah satunya yaitu di Kota Bandung yang merupakan Kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu Kota provinsi tersebut dan salah satu Kota yang memiliki penduduk yang cukup padat dengan aktivitas masyarakat yang beragam. Dampak yang muncul yaitu adanya peningkatan kebutuhan ruang bagi masyarakat dalam melakukan aktivitasnya seperti untuk pemukiman, perkantoran, aktivitas jasa, industri, perdagangan dan sebagainya (Kurniati, 2016).

Data dari Badan Pusat Statistik (2018) pada tahun 2016 terakhir menyebutkan bahwa jumlah penduduk di Kota Bandung mencapai 2.490.622 jiwa

dengan rincian jumlah laki-laki 1.257.176 jiwa dan jumlah perempuan 1.233.446 jiwa. Jika berlandaskan pada catatan itu, artinya jumlah penduduk Kota Bandung dari tahun ke tahun selama periode 2010-2016 bertambah 24.652 jiwa. Pertumbuhan penduduk di Kota Bandung yang pesat tersebut membuat kebutuhan masyarakat akan lahan bangunan pula meningkat seiring berjalannya waktu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Isradjuningias (2017) bahwa terdapat beberapa bangunan ditertibkan oleh Dinas Penataan Ruang (Distaru) Kota Bandung sepanjang tahun 2017 terakhir karena minimnya pengawasan dan keterbatasan sumber daya manusia dalam sosialisasi kepada masyarakat sekitar menjadi faktor banyaknya keberadaan bangunan yang menyimpang atau melanggar ketentuan dari aturan tata ruang. Faktor yang berpengaruh terhadap penyimpangan tata ruang di Kota Bandung berkaitan dengan masalah perizinan yaitu terjadinya penyimpangan tata ruang salah satunya dipengaruhi oleh faktor masyarakat yang kurang memahami tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung. Hal ini memudahkan bagi pihak pengembang proyek pembangunan yang beritikad buruk untuk meminta salah satu syarat izin gangguan (*Hinder Ordoinantie* atau H.O) kepada masyarakat sekitar demi memenuhi syarat untuk mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan (IMB). Masyarakat yang memahami RTRW di Kota Bandung persentasenya lebih kecil dibandingkan dengan masyarakat yang tidak mengetahui. Pada akhirnya pengembang dapat sedikit demi sedikit memenuhi persyaratan dalam membangun lahan. Oleh karena itu, kurangnya pengawasan dan sosialisasi informasi mengenai RTRW Kota Bandung atas densitas pemberian izin mendirikan bangunan kepada masyarakat sekitar Kota Bandung sehingga terdapat

“kelonggaran” dalam menjalankan peraturan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bandung 2011-2031. Sehingga dengan diadakan sebuah sistem yang dapat memberikan informasi ini, diharapkan dapat membantu RTRW Kota Bandung untuk menganalisa pemberian izin sehingga dapat meningkatkan pengawasan akan pemberian izin mendirikan bangunan.

Pada penelitian ini untuk membangun sistem informasi mengenai densitas izin pendirian bangunan berbasis visualisasi (*dashboard*), menggunakan sumber data dari portal resmi data.bandung.go.id pada Kota Bandung yang akan membahas tentang perbandingan jumlah tingkat permohonan dari Keterangan Rencana Kota (KRK) di Kota Bandung. Maksud dari penelitian ini untuk menampilkan hasil visualisasi data Keterangan Rencana Kota (KRK) dan mengetahui bahwa wilayah mana saja terdapat tingkat jumlah data tertinggi dan terendah untuk permohonan membuat izin mendirikan bangunan pada tahun 2013 hingga 2017 sehingga pihak pemerintah di Kota Bandung dapat mengevaluasi dan meninjau kembali bahwa permohonan izin yang masuk tersebut apakah sudah sesuai dengan peraturan pemerintah pada RTRW Kota Bandung menurut data permohonan Keterangan Rencana Kota (KRK), agar tidak terjadi adanya penyimpangan dalam izin mendirikan bangunan pada lahan atau wilayah tersebut.

Dalam penelitian ini bentuk visualisasi data yang akan digunakan adalah *dashboard* yang dapat memberikan gambaran singkat dan jelas mengenai lokasi terdapat banyaknya permohonan Keterangan Rencana Kota (KRK) untuk bisa mendapatkan surat izin mendirikan bangunan di Kota Bandung menurut wilayah, kecamatan dan kelurahan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan tampilan *dashboard*

dibutuhkan *tools* guna membantu dalam penelitian ini yaitu menggunakan Tableau Desktop untuk memvisualisasikan data yang merupakan perangkat lunak dengan kemampuan untuk melakukan visualisasi data secara komprehensif dan mengubahnya dalam bentuk grafik yang sangat interaktif dan mudah dimengerti penggunaanya.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka permasalahan pokok yang diambil berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana menampilkan visualisasi Keterangan Rencana Kota (K RK) data jumlah permohonan masuk berdasarkan wilayah, kecamatan dan kelurahan di Kota Bandung berupa *dashboard* dengan menerapkan metode Visual Data Mining (VDM)?
2. Bagaimana mengetahui tingkat densitas atas pemberian izin mendirikan bangunan menurut wilayah di Kota Bandung tersebut pada tahun 2013 hingga tahun 2017?

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### 1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan tidak mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Terdapat beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan metode visual data mining dengan sumber dari portal resmi [data.bandung.go.id](http://data.bandung.go.id) pada Kota Bandung yang mengambil data Keterangan Rencana Kota (KRK) di kota Bandung pada rentan waktu tahun 2013 hingga tahun 2017.
2. Penelitian ini didukung dengan menampilkan *dashboard* yang dikerjakan menggunakan *tools* Tableau *Desktop* dengan objek dari penelitian ini hanya pada wilayah di Kota Bandung di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota Provinsi tersebut dengan menggunakan sumber data dari portal resmi [data.bandung.go.id](http://data.bandung.go.id).

UMMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

#### 1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui densitas jumlah permohonan masuk Keterangan Rencana Kota (KRK) berdasarkan wilayah, kecamatan dan kelurahan dengan menampilkan visualisasi data *dashboard* dan grafik di Kota Bandung.
2. Mengetahui jumlah permohonan masuk perwilayah di Kota Bandung yang terdapat banyak peningkatan permohonan Keterangan Rencana Kota (KRK) dilihat dari keseluruhan tahun pada tahun 2013 hingga tahun 2017.
3. Dapat menampilkan tampilan data dalam visual untuk mendapatkan informasi mengenai data Keterangan Rencana Kota (KRK).

#### 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi mengenai visualisasi data analisa Keterangan Rencana Kota (KRK) di Kota Bandung tahun 2013-2017 terdiri atas 5 bab, sebagai berikut.

##### BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab satu akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian terhadap data permohonan masuk Keterangan Rencana Kota (KRK) di Kota Bandung. Pada akhir bab ini diberikan garis besar isi karya ilmiah dalam sistematika pembahasan.

## BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab dua akan dijelaskan landasan teori yang akan mendukung penelitian ini dari metode-metode yang menjadi dasar bagi analisis permasalahan yang ada dan pemecahan tersebut. Landasan teori ini didapat dari studi pustaka mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian skripsi ini sebagai bahan referensi.

## BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab selanjutnya akan dibahas mengenai gambaran secara umum mengenai data yang digunakan dan objek dari penelitian ini. Pada bab ini juga berisikan metode-metode yang menunjang pengumpulan data serta proses penelitian data menjadi suatu tampilan visual yang bermanfaat.

## BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab empat akan dijelaskan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan secara rinci.

## BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ditutup dengan simpulan yang merupakan hasil rangkuman dari analisis dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya, beserta saran untuk penelitian selanjutnya.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A